

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis variabel mana saja yang berpengaruh terhadap kondisi *financial distress* pada perusahaan transportasi yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013-2017. Menurut penelitian ini, rasio keuangan yang dapat memprediksi kondisi *financial distress* antara lain:

1. Rasio likuiditas, rasio solvabilitas dan rasio profitabilitas yang masing-masing diwakili oleh *current ratio (CR)*, *debt to asset ratio (DAR)*, *debt to equity ratio (DER)*, *return on equity ratio (ROE)*, *return on asset ratio (ROA)* dan *net profit margin (NPM)* memiliki kemampuan untuk memprediksi kondisi *financial distress* secara simultan sebesar 46.4%.
2. *Debt to asset ratio (DAR)* yang mewakili rasio solvabilitas memiliki pengaruh terhadap kondisi *financial distress* pada perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013-2017. Hal ini dikarenakan variabel *DAR* memiliki sig. sebesar 0.034 dimana nilai tersebut lebih kecil jika dibandingkan dengan nilai alpha yang telah ditentukan yaitu 0.05.
3. *Debt to equity ratio (DER)* yang mewakili rasio solvabilitas memiliki pengaruh terhadap kondisi *financial distress* pada perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013-2017. Hal ini dikarenakan variabel *DER* memiliki sig. sebesar 0.001 dimana nilai tersebut

lebih kecil jika dibandingkan dengan nilai alpha yang telah ditentukan yaitu 0.05.

4. *Return on equity ratio (ROE)* yang mewakili rasio profitabilitas memiliki pengaruh terhadap kondisi *financial distress* pada perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013-2017. Hal ini dikarenakan variabel *ROE* memiliki sig. sebesar 0.015 dimana nilai tersebut lebih kecil jika dibandingkan dengan nilai alpha yang telah ditentukan yaitu 0.05.
5. *Return on asset ratio (ROA)* yang mewakili rasio profitabilitas memiliki pengaruh terhadap kondisi *financial distress* pada perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013-2017. Hal ini dikarenakan variabel *ROA* memiliki sig. sebesar 0.005 dimana nilai ini lebih kecil jika dibandingkan dengan nilai alpha yang telah ditentukan yaitu 0.05.
6. *Net profit margin (NPM)* yang mewakili rasio profitabilitas memiliki pengaruh terhadap kondisi *financial distress* pada perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013-2017. Hal ini dikarenakan variabel *NPM* memiliki nilai sig. sebesar 0.000 dimana nilai tersebut lebih kecil jika dibandingkan dengan nilai alpha yang telah ditentukan yaitu 0.05
7. Hasil analisis regresi logistik menunjukkan bahwa *Current ratio (CR)* yang mewakili rasio likuiditas tidak memiliki pengaruh terhadap kondisi *financial distress* pada perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2013-2017. Hal ini dikarenakan variabel *CR* memiliki nilai